

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *non-eksperimental* deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk mendiskripsikan fenomena yang terjadi secara nyata. (Nursalam, 2016).

#### **B. Populasi dan sampel penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 di UMY yang berjumlah 5.356 orang yang terdiri dari mahasiswa fakultas teknik, fakultas pertanian, fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, fakultas hukum, fakulta ekonomi dan bisnis, fakultas agama islam, fakultas pendidikan bahasa.

##### 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling menggunakan *simple random sampling* yang memiliki dua kriteria yaitu inklusi dan eksklusi.

###### a. Kriteria inklusi

- 1) Tercatat di akademik berumur 17-24 tahun sebagai mahasiswa UMY
- 2) Bersedia menjadi responden

###### b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa tidak mengembalikan angket kuesioner

2) Tidak mengisi kuesioner secara lengkap

Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa S1 di UMY.

a. Mahasiswa S1 UMY

Jumlah sampel dari mahasiswa S1 sesuai dengan rumus sampel untuk populasi lebih dari 1.000 sebagai berikut (Nursalam, 2013)

$$n = 10\% \times N$$

keterangan (untuk prediksi)

n = besar sample

N = Besar populasi

$$N = 10\% \times 5.356 = 535,6 = 536 \text{ responden.}$$

Jumlah sampel akan dibagi menjadi 8, karena mahasiswa S1 UMY terdiri dari 8 fakultas yaitu fakultas teknik, fakultas pertanian, fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, fakultas hukum, fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas agama islam, fakultas pendidikan bahasa. Pembagian sampel disesuaikan dengan persentase jumlah mahasiswa dari masing – masing fakultas dan kemudian dilakukan random dimasing-masing fakultas sesuai dengan jumlah masing-masing kelompok menggunakan rumus teknik sampling yaitu *simple random sampling* (Arikunto, 2010):

$$n = \frac{\text{populasi fakultas}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$1) \text{ Fakultas teknik} \quad = n \frac{770}{5356} \times 536 = 77 \text{ responden}$$

$$2) \text{ Fakultas pertanian} \quad = n \frac{395}{5356} \times 536 = 40 \text{ responden}$$

- 3) FKIK  $= n \frac{564}{5356} \times 536 = 56$  responden
- 4) Fakultas ekonomi & bisnis  $= n \frac{1177}{5356} \times 536 = 118$  responden
- 5) Fakultas hukum  $= n \frac{464}{5356} \times 536 = 46$  responden
- 6) Fakultas FISIPOL  $= n \frac{1025}{5356} \times 536 = 103$  responden
- 7) Fakultas agama islam  $= n \frac{586}{5356} \times 536 = 59$  responden
- 8) Fakulta pendidikan bahasa  $= n \frac{375}{5356} \times 536 = 37$  responden

### **C. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan mei 2018.

### **D. Variable penelitin**

Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal (indepene atau bebas) yaitu pengetahuan pencegahan HIV/AIDS.

### **E. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah suatu rangkaian yang menerangkan tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang telah diukur dari suatu variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2013).

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
pengetahuan pencegahan HIV/AIDS	Pengetahuan tentang pencegahan mahasiswa di UMY untuk melakukan pencegahan dari penyakit HIV/AIDS meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencegahan melalui hubungan seksual</li> <li>2. Pencegahan melalui darah</li> <li>3. Pencegahan melalui jarum suntik</li> </ol>	kuisisioner	Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Kurang <56% (nursalam, 2008)	Ordinal

#### F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan pada proses penelitian yang berguna untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen pada penelitian ini menggunakan empat angket kuesioner yaitu :

1. Permohonan menjadi responden
2. Pernyataan kesediaan menjadi responden
3. Data demografi

Kuisisioner data demografi berisi data lengkap responden yang dibuat sendiri oleh peneliti. kuisisioner data demografi terdiri dari nama, umur, jenis kelamin

4. Kuesioner tentang pengetahuan pencegahan HIV/AIDS

kuesioner pencegahan HIV/AIDS yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan jumlah 20 soal dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Skala ukur yang digunakan pada variabel ini adalah skala ordinal. Skor

penilaian akan diinterpretasikan menjadi baik apabila rentang nilai 76-100% dengan jawaban benar  $\geq 15$ , cukup jika 56-75% dengan jawaban benar 11-15, dan kurang apabila  $< 56\%$  dengan jawaban benar  $< 11$  (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian ini menggunakan skala *Guttman* dengan jenis dengan penilaian sebagai berikut (Riyanto, 2013):

**tabel 3.2 Penilain Pertanyaan *Favorable***

Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

**tabel 3.3 Penilain Pertanyaan *Unvorable***

Jawaban	Nilai
Benar	0
Salah	1

**tabel 3.4 kisi-kisi pertanyaan positif negatif**

no	Materi	positif ( <i>Favorable</i> )	negatif ( <i>unfavorable</i> )	N
1	Pencegahan HIV/AIDS:			20
	1. Pencegahan melalui hubungan seksual	1,2,7,8,10	3, 4,5,6,9	
	2. Pencegahan melalui darah	16,18	14,15,17,19,20	
	3. Pencegahan melalui jarum suntik	11,13	12	
	<b>jumlah</b>	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>20</b>

## G. Cara pengumpulan data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data mengenai pengetahuan pencegahan HIV/AIDS di Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta yang di peroleh menggunakan kuisisioner. Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

#### 1. Tahap Persiapan

Penelitian diawali dengan membuat proposal penelitian yang dilakukan pada bulan september 2017. Peneliti akan meneliti tentang Pengetahuan Tentang Pencegahan HIV/AIDS Pada Mahasiswa di UMY, selanjutnya peneliti membuat surat studi pendahuluan Karya Tulis Ilmiah yang dibuat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk meminta izin kepada biro akademik UMY untuk mengetahui jumlah populasi yang akan diteliti. Peneliti menyiapkan instrume penelitian dalam bentuk kuisisioner.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan apersepsi terhadap asisten peneliti yang berjumlah 15 terkait kuisisioner yang telah di validas dan reabilitas. Peneliti mencari responden di UMY sesuai dengan kriteria inklusi dan meminta kesedian responden untuk mengisi kuisisioner dengan menandatangani informed consent, selanjutnya peneliti di bantu asisten membagikan kuisisioner dan mengecek kelengkapan pengisian kuisisioner. Data yang telah diperoleh dari responden akan diolah menggunakan komputer, hasil dari analisis data akan disusun dan dibahas dalam kesimpulan kemudian membuat laporan.

## H. Uji validitas dan reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan untuk mengambil data, terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan realibilitas di universitas aisyiah yang mempunyai karakteristik sama dengan responden.

### 1. Uji Validitas

Kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dan teknik yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner yaitu dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Biseral*. Pada penelitian ini kuesioner menggunakan skala *Guttman* dengan penilaian 0 dan 1 atau benar dan salah sehingga uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Biseral*. Uji validitas pada penelitian dilakukan pada 30 responden di universitas aisyiah yang mempunyai karakteristik sama dengan responden. Dinyatakan valid apabila  $r$  hitung ( $r_{pearson}$ )  $\geq r$  tabel ( $r$  tabel = 0,361) dengan nilai signifikan  $p=0,05$  (Riyanto, 2011). Setelah dilakukan uji valid menggunakan rumus tersebut didapatkan nilai validitas yang mencapai nilai lebih dari 0,36 sebanyak 20 soal, sedangkan 5 soal pada soal nomor 5,12,15,16 dan 24 memiliki nilai validitas dibawah 0,36. Soal nomor 5 berisi tentang pernyataan seputar pencegahan HIV/AIDS melalui hubungan seksual. Pertanyaan nomor 5 gugur dan dihapus karena pernyataan yang menjelaskan pencegahan HIV/AIDS melalui hubungan seksual sudah diwakilkan oleh 10 soal dengan pernyataan topik yang sama. Soal nomor 12,15,dan 16 berisi tentang pernyataan

seputar pencegahan HIV/AIDS melalui hubungan darah. Pertanyaan nomor 12,15,dan 16 gugur dan dihapus karena pernyataan yang menjelaskan pencegahan HIV/AIDS melalui darah sudah diwakilkan oleh 6 soal dengan pernyataan topik yang sama.Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Biseral* sebagai berikut :

$$r_{bis(i)} = \frac{(x_i - x_t)}{S_t} \left[ \sqrt{\frac{p_i}{q_i}} \right]$$

Keterangan:

$r_{bis(i)}$  = koefisien korelasi biseral antara skor butir soal nomor i dengan skor total

$x_i$  = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

$x_t$  = Rata-rata skor total semua responden

$S_t$  = Standar deviasi skor total semua responden

$p_i$  = Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

$q_i$  = Proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *K-R20* yang telah diujikan kepada responden yang memiliki kriteria inklusi dan karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Pada penelitian ini kuesioner menggunakan skala *Guttman* dengan penilaian 0 dan 1



atau benar dan salah sehingga uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *KR-20*. Saat uji reliabilitas kuesioner diujikan kepada 30 orang responden di Universitas Aisyiah. Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *KR-20* didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,916 dengan interpretasi sangat tinggi. Menurut Arikunto (2013) Rumus *K-R20* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Koefisien reliabilitas test

$k$  : jumlah butir pertanyaan

$V_t$  : Varian total

$p$  : proporsi subjek yang menjawab betul pada butir pertanyaan  
(jawaban yang mendapat nilai 1)

$q$  : proporsi subjek yang menjawab salah pada butir pertanyaan

$p$  :  $\frac{\text{Banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$

$q$  :  $\frac{\text{Banyaknya subjek yang skornya 0}}{(q=1-p)}$

**Tabel. 4 Interpretasi Nilai r Reliabilitas (Arikunto, 2013)**

Nilai r	Interpretasi
0,18 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

## **I. Pengelolaan data dan Metode analisis data**

### **1. Pengelolaan Data**

Pengelolaan data merupakan salah satu bagian dalam rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Langkah-langkah dalam pengelolaan data yaitu :

#### **a. Pengecekan Data (*Editing*)**

*Editing* merupakan pengecekan dan perbaikan dari isi kuisisioner. Peneliti mengecek semua pertanyaan terkait isi jawaban kuisisioner, jawabannya konsisten antara pertanyaan yang satu dengan lainnya. Pada saat penelitian terdapat semua kuisisioner terjawab lengkap.

#### **b. Pengkodean (*Coding*)**

*Coding* yaitu cara untuk memberikan kode pada data agar memudahkan dalam analisis data dan mempercepat pemasukan data. Pada penelitian ini yang termasuk dalam jenis kelamin laki- laki akan diberikan kode 1, jenis kelamin perempuan akan diberikan kode 2. Pengkodean usia responden, usia 17 tahun diberikan kode 1, usia 18 tahun diberikan kode 2, usia 19 tahun diberikan kode 3, usia 20 tahun diberikan kode 4, dan usia 21 tahun diberikan kode 5. Sedangkan untuk penilaian Benar diberikan kode 1, dan Tidak diberikan kode 2. Interpretasi hasil diberikan kode 1 untuk kategori baik, 2 untuk kategori cukup, dan 3 untuk kategori kurang

c. Memasukan data (*Data entry*)

*Entry data* adalah kegiatan dengan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam *data base computer*. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan *input* data ke dalam aplikasi Ms. Excel.

d. Pengolahan data (*Processing*)

*Processing* adalah proses memasukkan data ke dalam program komputer, seperti SPSS for Window Release. Setelah data di *input* didalam excel kemudian data dimasukkan ke dalam program komputer SPSS 15 dan setelah itu melakukan proses analisa menggunakan analisa frekuensi

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

*Cleansing* merupakan tindakan yang dilakukan untuk melihat kembali data yang sudah di *input*. Setelah hasil frekuensi sudah muncul, kemudian peneliti melakukan pengecekan data yang sudah di olah terutama pada pengkodean. Pada saat pembersihan data tidak ditemukan adanya kesalahan kode ataupun kesalahan dalam *input* data.

f. Menggambarkan data (*Describing*)

*Describing* adalah menggambarkan atau menerangkan data. Tahap terakhir peneliti mulai menjelaskan hasil frekuensi yang sudah didapat seperti karakteristik responden dan juga pencegahan HIV/AIDS pada mahasiswa di UMY.

## 2. Metode analisis data

penelitian ini menggunakan analisa data univariat. Analisa univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2012). Pada penelitian ini data yang telah didapatkan antara lain data usia, jenis kelamin, dan pengetahuan pencegahan HIV/AIDS dengan uji *frequencies* dengan rumus :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

X : jumlah skor jawaban

N : jumlah seluruh pertanyaan

### **J. Etik Penelitian**

Penelitian ini telah lulus uji etik oleh komite etik FKIK UMY dengan nomor etik 252/EP-FKIK-UMY/V/2018. Pada penelitian ini peneliti harus memperhatikan beberapa etik yang sudah ditetapkan seperti yang sudah dijelaskan oleh Notoatmodjo (2010):

#### 1) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar penelitian diberikan kepada responden yang diteliti sesuai dengan kriteris inklusi yang terdapat judul penelitian dan tujuan penelitian, bila responden menolak dilakukan penelitian maka peneliti

tidak diperkenankan memaksa responden dan menghormati hak-hak subjek.

2) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapat dari responden harus dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan kepada orang lain tanpa seijin yang bersangkutan.

3) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden

4) Manfaat (*Beneficence*)

Prinsip manfaat bertujuan supaya responden terbebas dari penderitaan, eksploitasi, dan resiko. Terbebas dari penderitaan yaitu tidak boleh mengakibatkan responden sakit kepala atau pusing. Terbebas dari eksploitasi adalah peneliti tidak merugikan responden contohnya informasi yang telah diberikan kepada responden tidak digunakan sebagai hal-hal yang dapat merugikan responden. Bebas dari resiko adalah peneliti harus memberikan manfaat kepada peneliti maupun kepada responden.